

ABSTRAK

PERAN KEPOLISIAN DALAM PEMBERANTASAN PREMANISME YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PUNGUTAN LIAR DENGAN KEKERASAN DI KOTA MEDAN (Studi Penelitian Di Polrestabes Medan)

Agustine Dwi Windya Sari *
Dr. M. Arif Sahlepi Lubis, S.H., M.Hum.**
Suci Ramadani, S.H., M.H.**

Perbuatan premanisme ini sering dilakukan dengan cara melakukan pungutan liar dengan kekerasan. Artinya bahwa pelaku melakukan aksinya tidak hanya dengan meminta secara tidak sah dengan seseorang yang menjadi korban, tetapi apabila permintaan tersebut tidak diberikan oleh korban, pelaku sering melakukan kekerasan terhadap korban seperti yang sering terjadi di Kota Medan, yang sangat meresahkan masyarakat sehingga diperlukan peran aparat Kepolisian.

Rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan adalah apa faktor penyebab terjadinya tindak pidana premanisme yang melakukan tindak pidana pungutan liar di Kota Medan, bagaimana proses hukum yang dilakukan oleh aparat kepolisian dalam hal penerapan sanksi pidana terhadap preman yang melakukan tindak pidana pungutan liar dengan kekerasan, dan bagaimana peran aparat Kepolisian Polrestabes Medan dalam pemberantasan premanisme yang melakukan tindak pidana pungutan liar di wilayah Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah tersebut yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan dengan cara wawancara di tempat penelitian, yaitu mengkaji ketentuan hukum seperti Peraturan Perundang-Undangan dan norma-norma hukum yang berlaku serta melakukan penelitian terkait apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat yang berhubungan dengan materi penelitian

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran aparat Kepolisian Polrestabes Medan dalam pemberantasan premanisme yang melakukan tindak pidana pungutan liar di wilayah Kota Medan dilakukan dengan upaya preventif atau upaya pencegahan dan dengan upaya penindakan terhadap pelaku premanisme yang melakukan tindak pidana pungutan liar dengan kekerasan dengan sanksi pidana pada Pasal 368 KUHP. Saran dari penulis adalah diharapkan kepada masyarakat lebih kooperatif membantu pihak Kepolisian dalam upaya pemberantasan premanisme di wilayah Kota Medan.

Kata Kunci: Kepolisian, Pungutan Liar, Dengan Kekerasan.

* Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum UNPAB Medan.
** Dosen Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum UNPAB, Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.